

**HADIS TENTANG LARANGAN MENGHINA ORANG
YANG SUDAH MENINGGAL DUNIA
(KAJIAN HADIS TEMATIK)**

SKRIPSI



Rina Ayu Sapitri

NIM: 1900027029

Diajukan sebagai bagian dari persyaratan untuk meraih gelar
Sarjana Agama program studi Ilmu Hadis

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

YOGYAKARTA

2023

**HADITH ABOUT THE PROHIBITION OF
INSULTING THE DECEASED
(THEMATIC HADITH STUDY)**

BACHELOR THESIS



By:

Rina Ayu Sapitri

NIM. 1900027029

Submitted to fulfill one of the requirements for
obtaining a Bachelor's degree in Department of
Hadith Science

**FACULTY OF ISLAMIC RELIGION
AHMAD DAHLAN UNIVERSITY
YOGYAKARTA
2023**

NOTA DINAS

Hal : Persetujuan *Munâqasyah*

Yth.

Kepala Program Studi Ilmu Hadis

Universitas Ahmad Dahlan

Di Yogyakarta

Setelah melakukan pembimbingan skripsi, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rina Ayu Sapitri

NIM : 1900027029

Program Studi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : Hadis Tentang Larangan Menghina Orang yang Sudah Meninggal Dunia (KAJIAN HADIS TEMATIK)

Dinyatakan telah selesai dan dapat dilakukan ujian dalam sidang pendadaran.

Yogyakarta, 18 November 2023

Pembimbing



Miftah Khilmi H, Lc., M.Hum.

NIY. 60160987



UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Kampus 4 : Jl. Kolektor Ringroad Selatan Taman Duguntapan bantul Telp. (0274) 563515 ext. 46194206
Kampus 6 : Jl. Ahmad Dahlan, Dalangan, Triharjo, Wates, Kulon Progo, Yogyakarta 55651 Telp. (0274) 776324 ext. 1608

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : F9/3840.4/D.3/XII/2023

Tugas akhir dengan Judul : Hadis Tentang Larangan Menghina Orang Yang
Sudah Meninggal (Kajian Hadis Tematik)

Nama : Rina Ayu Sapitri

NIM : 1900027029

Telah diajukan pada tanggal : 15 Desember 2023

Nilai Ujian : B+/75,5

dan dinyatakan telah diterima di Fakultas Agama Islam Universitas Ahmad
Dahlan.

Mengetahui, Yogyakarta, 18 Desember 2023

Dekan
Fakultas Agama Islam



Dr. Nur Kholis, S.Ag., M.Ag
NIPM 19750902 200101 111 0878390

Ketua Program Studi
Ilmu Hadis



Jarimatul Husna, S. Th.L., M.A., Ph.D.
NIPM 198306052016091111241518

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Ayu Sapitri

NIM : 1900027029

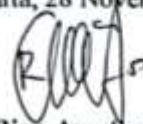
Program Studi : Ilmu Hadis

Fakultas : Agama Islam

Perguruan Tinggi : Universitas Ahmad Dahlan

Menyatakan bahwa naskah skripsi "Hadis Tentang Larangan Menghina Orang Yang Sudah Meninggal (Kajian Tematik Hadis)" ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis orang lain sebagai persyaratan penyelesaian studi di perguruan tinggi ini ataupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya tulis ilmiah yang lazim. Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 28 November 2023



Rina Ayu Sapitri
NIM.1900027029

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Hadis Tentang Larangan Menghina Orang
Yang Sudah Meninggal Dunia (KAJIAN
HADIS TEMATIK)

Nama : Rina Ayu Sapitri

NIM : 1900027029

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah disetujui tim penguji ujian munāqasah:

Ketua : Miftah Khilmi Hidayatulloh, Lc., M.Hum. 

Penguji I : Dr. Waharjani, M.Ag. 

Penguji II : Rahmadi Wibowo S, Lc., M.A., M.Hum. 

Diuji di Yogyakarta pada:

Tanggal : 15 Desember 2023

Waktu : 08:00-09,00

Nilai : 75.5 (B+)

Hasil : Lulus dengan perbaikan

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Ayu Sapitri
NIM : 1900027029
Email : rina1900027029@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Hadis Tentang Larangan Menghina
Orang Yang Sudah Meninggal Dunia
(KAJIAN HADIS TEMATIK)

Dengan ini saya menyerahkan "Hak" sepenuhnya kepada perpustakaan Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengolahan terhadap karya sastra ini dengan mengacu kepada ketentuan akses tugas akhir sebagai berikut: (beri tanda pada kotak)



Saya **Mengizinkan** karya tersebut diunggah dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Mengetahui, Pembimbing

Yogyakarta, 28 November 2023



Miftah Khilmi H. Lc., M.Hum

NIY. 60160987



Rina Ayu Sapitri

NIM.1900027029

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Ayu Sapitri
NIM : 1900027029
Email : rinal900027029@webmail.uad.ac.id
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Ilmu Hadis
Judul : Hadis Tentang Larangan Menghina Orang
Yang Sudah Meninggal Dunia (KAJIAN
HADIS TEMATIK)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Hasil karya yang saya serahkan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan baik di Universitas Ahmad Dahlan maupun di institusi pendidikan lainnya.
2. Hasil karya saya ini bukan saduran/terjemahan melainkan merupakan rumusan dan hasil pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan narasumber penelitian
3. Hasil karya saya ini merupakan hasil revisi terakhir setelah diujikan yang telah diketahui dan disetujui oleh pembimbing.
4. Dalam karya saya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali yang digunakan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari terbukti ada penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi

akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya saya ini, serta sanksi yang lain yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Ahmad Dahlan.

Yogyakarta, November 2023



Rina Ayu Sapitri
NIM.1900027029

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بَقِيَ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ...

“..Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Surat Ar-Rad Ayat 11)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala Puji dan Syukur yang mendalam dihaturkan kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga saya bisa menempuh pendidikan sampai perguruan tinggi dan skripsi ini dapat diselesaikan. Selanjutnya, dan pada kesempatan penyusun ingin mengucapkan banyak terima kasih dan skripsi ini penyusun persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak **Arwi** dan Ibu **Sitra**. Yang telah berjuang dengan sepenuh hati dan dengan segenap jiwa-raga dalam memberikan dukungan dan mewujudkan segala impian dan cita-citaku. Doaku semoga Allah swt senantiasa menyayangi dan mengaruniakan kedua orang tuaku kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat kelak.
2. Pembimbing Skripsi saya, Ustadz **Miftah Khilmi Hidayatullah, Lc. M.Hum.**, yang telah meluangkan waktu dan tenaganya, untuk membimbing dan mengarahkan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Hadis yang telah memberikan ilmunya kepada saya, semoga Allah memberkahi dan membalas jasa Bapak Ibu, semoga ilmu yang diberikan berkah bagi saya di dunia dan akhirat. *āmīn*.

4. Kakak saya Agung Gumelar dan Adik saya Al-Akbar, yang telah memberikan semangat dan memberikan dukungannya kepada saya.
5. Kepada teman saya; Luthfi Firda A.S., Majmail Asma Tiruan, Nurul Azizah, Iffah Ramadhanti Ena, Nurlina dan teman-teman seperjuangan angkatan 2019 yang saya temui dari awal semester hingga saat ini, terima kasih telah menjadi bagian penting dalam proses belajar saya di Universitas Ahmad Dahlan.
6. Kepada semua pihak yang telah banyak memberikan semangat, masukan, arahan serta mendoakan sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dengan baik, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah swt membalas kebaikan tersebut dengan balasan belipat ganda, āmīn

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Sumber rujukan untuk transliterasi Arab-Latin ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tertanggal 22 Januari No: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Adapun Penjelasan secara ringkasnya sebagai berikut:

1. Konsunan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Ša,	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de

ذ	Ẓal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa'	ẓ	zet(dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik
غ	Ghain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	'el
م	Mim	m	'em
ن	Nun	n	'en
و	Waw	w	w

هـ	Ha'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

2. Vocal

Vocal Bahasa Arab, seperti vocal Indonesia, terdiri dari vocal tunggal dan monofong dan vocal rangkap atau diftong. Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	a	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	i	I
◌ُ	<i>Ḍammah</i>	u	U

b. Vocal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
◌ُ و	Ḍamah dan	Au	a dan u

	waw		
--	-----	--	--

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
يَا	Fatḥah dan Alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
وُ	Ḍamah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ	Ditulis	<i>Qāla</i>
رَمَى	Ditulis	<i>Ramā</i>
قِيلَ	Ditulis	<i>Qīla</i>

يُقُولُ	Ditulis	<i>Yaqūlu</i>
---------	---------	---------------

4. Ta Mabūṭah

Transliterasi untuk ta *marbūṭah* ada dua bagian, penjelasan secara singkat sebagai berikut:

a. Ta *marbūṭah* hidup

Ta *marbūṭah* hidup atau mendapatkan harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta *marbūṭah* mati

Ta *marbūṭah* mati adalah ta *marbūṭah* yang mendapatkan harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta *marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan “ha (h)”.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	Ditulis	<i>Rauḍa al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	Ditulis	<i>Al-Madīnah al-Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	Ditulis	<i>Ṭalḥah</i>

5. Syaddah (*tasydīd*)

Syaddah dan *tasydīd* yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan tanda tasydīd (ّ) dan transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah* atau tasydīd

Contoh:

رَبَّنَا	Ditulis	<i>Rabbanā</i>
نَزَّلَ	Ditulis	<i>Nazzala</i>
الْبِرُّ	Ditulis	<i>Al-Birru</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah dintransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.
- c. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sandang.

Contoh:

الرَّجُلُ	Ditulis	<i>Ar-Rajulu</i>
السَّيِّدَةُ	Ditulis	<i>As-Syayyidatu</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-Syamsu</i>
القَمَرُ	Ditulis	<i>Al-Qamaru</i>

7. Hamzah

Telah dinyatakan bahwa didepan hamzah dintransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

النَّوْءُ	Ditulis	<i>An-Nau'u</i>
شَيْءٌ	Ditulis	<i>Syai'un</i>
إِنَّ	Ditulis	<i>Inna</i>
أُمِرْتُ	Ditulis	<i>Umirtu</i>
أَكَلٌ	Ditulis	<i>Akala</i>

8. Penyusunan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan. Maka dalam transliterasi ini, penyusunan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Ditulis	<i>Wa Innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	Ditulis	<i>Wa aful-kaila wal- Mīzān</i>

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	Ditulis	<i>Wa mā Muḥammadun illā Rasūll</i>
أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	Ditulis	<i>Alhamdulillahilillāhi rabbi al- 'alamīn</i>
وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ	Ditulis	<i>Wa laqad ra'āhu bi al-ufuq al-mubīn -Wa laqad ra'āhu bil ufuqil-mubīn</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Syahru Ramaḍānal-lazī unzila Fīhil- Qur 'ān</i>

<p>إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلدِّينِ بِكَّةٍ مُّبَارَكَةٍ</p>	<p>Ditulis</p>	<p><i>Inna Awwala baitin wuḍi'a lallazī bi Bakkata mubāarakā</i></p>
---	----------------	--

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, atas segala nikmat karunia Allah, hidayah dan rahmat-Nya, hingga akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Solawat dan salam selalu tercurah kepada suri teladan kita, Rasulullah Saw, beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman kelak.

Teriring doa dan rasa terima kasih kepada semua pihak, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof Dr. Muchlas, M.T. selaku Rektor universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Nur Kholis, M.Ag, selaku dekan Fakultas Agama Islam.
3. Bapak Kaprodi Ilmu Hadis, Jannatul Husna, Ph.D.
4. Bapak Miftah Khilmi Hidayatulloh, Lc., M.Hum. Selaku Dosen Pembimbing.
5. Seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Agama Islam, terkhususnya Prodi Ilmu Hadis yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada saya.

“Jazā kumullāhu Khairan Kasrān”

ABSTRAK

Penelitian ini menguraikan larangan tentang menghina atau mencaci maki orang yang sudah meninggal dunia, karena akan berdampak buruk untuk orang yang sudah meninggal dunia itu sendiri maupun keluarga yang ditinggalkan orang yang meninggal dunia tersebut.

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode tematik dan sifatnya kualitatif. Adapun metode analisis hadis yang digunakan adalah berpegang pada metode Miski Mudin; kajian hadis dengan metode tematik berdasarkan kata kunci khusus, melakukan proses atau aktivitas pelacakan (*takhrīj*) terhadap hadis dan melakukan pelacakan terhadap pemahaman para ahli yang terdapat dalam ragam literature syarah guna mendapatkan gambaran yang lebih detail.

Dan hasil akhir kualitas hadis ini yaitu al-Bukhāri Ṣaḥīḥ, at-Tirmīzī Ḥasan, an-Nasa'ī Ḥasan, ad-Dārimī Ṣaḥīḥ dan Musnad Aḥmad Ṣaḥīḥ dan larangan ini bukan hanya akan berdampak menyakiti orang yang meninggal dunia tersebut, melainkan akan menyakiti orang yang ditinggalkannya di dunia seperti keluarga dan lainnya. Larangan dalam hadis ini meninggal sebenarnya dibagi kepada perkara yang dibolehkan dan yang tidak dibolehkan.

Kata Kunci: *Ḥadis, Larangan, Menghina orang meninggal.*

ABSTRACT

This research elaborates on the prohibition of insulting or reviling individuals who have passed away, as it can have negative consequences for both the deceased person and the family left behind by the deceased individual.

The method used in this research was thematic and qualitative. The hadith analysis method used adhered to the Miski Mudin method, which involved a thematic hadith study based on specific keywords. The process included tracking (takhrīj) of hadiths and examining the interpretations of scholars found in various commentaries to obtain a more detailed understanding.

The final assessment of the quality of these hadiths is as follows: al-Bukhāri is classified as Ṣaḥīḥ (authentic), at-Tirmīzī as Ḥasan (good), an-Nasa'ī as Ḥasan (good), ad-Dārimī as Ṣaḥīḥ (authentic), and Musnad Aḥmad as Ṣaḥīḥ (authentic). This prohibition not only has impacts harming the deceased individual, but it also affects those left behind in the world, such as family and others. The prohibition in this hadith is essentially divided into permissible and impermissible matters.

Keywords: *Hadith, Prohibition, Insulting the Deceased.*

DAFTAR ISI

NOTA DINAS.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN SKRIPSI.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES	v
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
KATA PENGANTAR	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT.....	xxiii
DAFTAR ISI.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Kerangka Teori.....	18
G. Metodologi Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II ANALISIS KUALITAS HADIS	24

A. Menentukan Kata Kunci Hadis-Hadis.....	24
B. Takhrījul Hadīs.....	26
C. Metode-metode Pencarian Hadis	31
D. Kritik Sanad Hadis	51
E. I'tibar Sanad Hadis	84
BAB III PEMAHAMAN HADIS	90
A. Penjelasan Teks Hadis	90
B. Melakukan Pelacakan Pemahaman Kitab Syarah	95
C. Analisis Korelatif	113
BAB IV	117
A. Kesimpulan.....	117
B. Saran	118
DAFTAR PUSTAKA	119
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	122